

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban pada masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana (1988:37) yaitu “metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”, dijelaskan pula oleh Sumanto (1995:8) yaitu “penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian”.

Tujuan metode deskriptif yaitu mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, selaras dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri – ciri :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan terkumpul data-data yang diperlukan mengenai Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap

Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Winarno Surakhmad (1990:99) mengemukakan bahwa: “Populasi merupakan subjek sekelompok manusia, gejala nilai, tes, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti”. Ditunjang oleh pendapat Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar bahwa: “Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Objek yang akan diteliti itu disebut populasi, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, ditunjang oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990:127) yaitu: ”Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Husaini Usman (2000:181) mengemukakan bahwa: “Sampel total atau sensus adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel total yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan sebanyak 55 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002:207) adalah “mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya”. Teknik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) mengemukakan bahwa: “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif Hasil Belajar Kewirausahaan (variabel X) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI sebanyak 55 orang yang telah mengikuti mata kuliah ini. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda untuk mengukur kemampuan kognitif responden sebanyak 12 item pertanyaan dengan alternatif jawaban yang benar diberi skor 1 (satu) sedangkan alternatif jawaban yang salah diberi skor 0 (nol), 6 item

pertanyaan untuk mengukur kemampuan afektif responden dan 7 item pertanyaan untuk mengukur kemampuan psikomotor responden dengan alternatif jawaban setara sehingga masing-masing alternatif jawaban diberi skor 1 (satu).

2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket sebagai alat pengumpul data digunakan untuk memperoleh data Kemampuan Pengelolaan Kantin (variabel Y) setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI, terdiri dari 38 item pertanyaan terbagi menjadi 13 item pertanyaan untuk mengukur kemampuan kognitif responden, 11 item pertanyaan untuk mengukur kemampuan afektif responden dan 14 item pertanyaan untuk mengukur kemampuan psikomotor responden dengan alternatif jawaban setara sehingga masing-masing alternatif jawaban diberi skor 1 (satu).

3. Studi Literatur

Suharsimi Arikunto (2002:75) mengemukakan bahwa studi literatur atau kajian kepustakaan diartikan sebagai “kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan”. Maksud dan tujuan dari studi literatur yaitu untuk mencari teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang akan dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan cara mempelajari dan megkaji sumber-sumber kepustakaan berupa buku-buku dan

artikel yang relevan dengan masalah yang dibahas agar memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian ini.

D. Uji Statistik

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Hasil Belajar Kewirausahaan sebagai variabel terikat (variabel X) meliputi: kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, dan variabel Kemampuan Pengelolaan Kantin sebagai variabel bebas (variabel Y) meliputi: kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengolahan data untuk analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan program *software microsoft excel* dan SPSS 12 (*Statistical Program Smart solution*).

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$t_{hit} = r_{xy} \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

- t_{hit} = distribusi *t-student*
- r_{xy} = koefisien korelasi butir item
- n = jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid dan signifikan jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha – Cronbach*. Rumus alpha untuk menghitung nilai reliabilitas, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) = $n - 2$.

3. Pengolahan Data Responden

Pengolahan data responden, baik yang berupa tes maupun angket dilakukan dengan cara mentabulasikan data sesuai dengan jawaban responden. Tabulasi data dengan menggunakan rumus rerata ideal untuk 5 (lima) kategori yang mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1991), yaitu :

$Mi + 1.5 SDi < X \leq \text{skor maks.ideal}$	= sangat tinggi
$Mi + 0.5 SDi < X \leq Mi + 1.5 SDi$	= tinggi
$Mi - 0.5 SDi < X \leq Mi + 0.5 SDi$	= cukup
$Mi - 1.5 SDi < X \leq Mi - 0.5 SDi$	= rendah
$\text{skor min.ideal} < X \leq Mi - 1.5 SDi$	= sangat rendah

Keterangan :

Mi : Rata-rata ideal

SDi : Simpangan baku ideal

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data ini menggunakan Uji *Chi-Kuadrat*. Perhitungan uji normalitas data dibantu dengan menggunakan program *software microsoft excel*.

5. Uji Linearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional ini akan ditulis dalam bentuk persamaan matematika yang disebut persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Perhitungan regresi dibantu dengan menggunakan program *software microsoft excel*.

6. Uji Korelasi Variabel X dan Y

Pengujian analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dihitung kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan analisis koefisien korelasi dibantu dengan menggunakan program *software* SPSS 12.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi maka akan diperoleh nilai korelasi (r) dan setelah diperoleh nilai akan diinterpretasikan berdasarkan kategori. Berikut ini tabel untuk menginterpretasikan nilai r , yaitu :

Tabel 3.1
Tabel Interpretasi Nilai r

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 1,800	Tinggi
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Koefisien korelasi dihitung menggunakan rumus t -student, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

t : distribusi t -student

r : koefisien korelasi butir item

n : jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) = $n - 2$.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi yang dicari

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

Alasan menggunakan rumus tersebut karena 100% dari variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:245), yaitu:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai KD

No	Nilai KD	Kategori
1	Antara 0,800 s/d 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 s/d 0,800	Tinggi
3	Antara 0,400 s/d 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat Rendah

(sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:245)

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan untuk pengujian hipotesis. Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisiensi korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X yaitu Hasil Belajar Kewirausahaan dan variabel Y yaitu Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI. Langkah-langkah pengolahan data dibantu menggunakan program *software microsoft excel* dan SPSS 12.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2004 yang telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan, serta melakukan studi dokumentasi hasil belajar kewirausahaan.
2. Merumuskan masalah berdasarkan informasi dan kondisi lapangan. Permasalahan di lapangan dirumuskan menjadi judul penelitian yaitu Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga (Penelitian Terbatas Pada Mahasiwa Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI).
3. Merumuskan hipotesis, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja dimana adanya kontribusi positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu hasil belajar kewirausahaan dan kemampuan pengelolaan kantin.
4. Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan (variabel X), angket berupa daftar pertanyaan digunakan untuk mengukur tentang kemampuan pengelolaan kantin (variabel Y).
5. Mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen berupa tes dan angket kepada responden.

6. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden untuk diolah dan dianalisis.
7. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan program *software microsoft excel* dan SPSS 12.
8. Membuat rangkuman, pembahasan, dan menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat implikasi berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan.

